

ABSTRAK

Judul : Perancangan Buku Visual Ilustrasi Wayang Kulit Purwa pada
Cerita Mahabharata Novel “Dewa Ruci” karya Heru HS
Nama : Fajar Restumawarna
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Wayang merupakan seni budaya bangsa Indonesia yang telah dikenal sejak abad ke-10 dan telah berkembang hingga saat ini. Namun seiring dengan kemajuan dan peradaban bangsa, budaya wayang di Indonesia banyak ditinggalkan oleh generasi muda pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Ada beberapa alasan, diantaranya adalah makin menjamurnya sarana hiburan dan informasi alternatif yang sangat variatif yang mempengaruhi minat generasi muda terhadap wayang. Seni budaya wayang lebih banyak hanya diminati rata-rata oleh generasi sepuh. Hal itu mengisyaratkan bahwa sebuah nilai telah bergeser. Minimnya minat dan pengetahuan mengenai kebudayaan wayang tersebut membuat penulis merancang sebuah buku ilustrasi mengenai cerita wayang Mahabharata “Dewa Ruci”. Cerita wayang diambil dari buku serial novel karya penulis Heru HS, dimana novel ini sangat kaya akan makna-makna mengenai pendidikan dan kehidupan, oleh karena itu, penulis ingin membuat ilustrasi pada buku tersebut agar bisa menjadi daya tarik bagi pembaca serta sebagai penunjang untuk memudahkan isi cerita yang ingin disampaikan. Dalam hal ini ilustrasi berperan penting sebagai media visual yang mampu menarik minat generasi muda, agar lebih mengenal cerita-cerita wayang kulit sebagai bahan pembelajaran karena banyak nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya, langkah ini juga bertujuan untuk melestarikan kebudayaan wayang agar terus tetap dikenal oleh generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.

Kata Kunci: Wayang kulit, Dewa Ruci, Novel, Buku, Ilustrasi

ABSTRACT

Title : The Design of the Purwa Shadow Puppet Illustration Visual Book on

The story of the Mahabharata Novel "Dewa Ruci" by Heru HS

Name : Fajar Restumawarna

Study Program : Visual Communication Design

Wayang is an Indonesian cultural art that has been known since the 10th century and has grown to this day. However, along with the progress and civilization of the nation, the wayang culture in Indonesia has been abandoned by the younger generation in particular and society in general. There are several reasons, including the proliferation of various alternative entertainment and information facilities that affect the interest of the younger generation towards wayang. The art of wayang culture is mostly only of interest to the older generation on average. It indicates that a value has shifted. The lack of interest and knowledge about wayang culture made the author design an illustration book about the Mahabharata wayang story "Dewa Ruci". The wayang story is taken from a novel series by the author Heru HS, where this novel is very rich in meanings about education and life, therefore, the author wants to make illustrations in the book so that it can be an attraction for readers and as a support to facilitate the content. the story you want to tell. In this case, illustration plays an important role as a visual medium that is able to attract the interest of the younger generation, to be more familiar with wayang kulit stories as learning material because there are many moral values contained in it, this step also aims to preserve the wayang culture so that it continues to be known by the public. present and future generations.

Keywords: Shadow puppet, Dewa Ruci, Novel, Book, Illustration